

# Pengembangan Kegiatan Jamaah Masjid Melalui Usaha Lele dan Sedekah Sampah

**Fauziah<sup>1</sup>, Alien Akmalia<sup>2</sup>, Lela Hinasah<sup>3</sup>**

1. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Hp. 082138170869

2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email: 1fauziah@umy.ac.id, 2alien\_akmalia@umy.ac.id, 3lela@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.36.313

## Abstrak

Masa pandemi menjadikan kegiatan jamaah menjadi terbatas. Pandemi juga menjadikan keuangan masjid yang masih mengandalkan pemasukan dari infaq menjadi berkurang karena tidak ada aktivitas pengajian. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pengembangan kegiatan masjid Muhajirin, Perengdawe untuk kemandirian ekonomi jamaah melalui budidaya lele dan sayuran. Di samping itu dilakukan sedekah sampah yang bertujuan untuk memberikan pemasukan kas masjid sehingga bisa disalurkan untuk mendukung jamaah yang terdampak pandemi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu: pelatihan, ceramah dan praktik. Kegiatan yang dilakukan berupa: (1) pelatihan tentang budidaya lele, sayuran dan pengelolaan sampah nonorganik (2) Menjalankan budidaya lele dan sayuran, (3) Jamaah melakukan sedekah sampah. (4) Pendampingan budidaya lele, sayuran dan sedekah sampah. Berdasarkan evaluasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan budidaya lele dan sayuran banyak peminatnya, diikuti oleh 80% jamaah dan menyatakan bahwa kegiatan tersebut bermanfaat dan menyenangkan pada masa pandemi ini. Sedekah sampah sudah mampu menambah kas masjid dan digunakan untuk mendukung kegiatan jamaah yang memerlukan dana untuk merintis usaha baru dan jamaah yang terdampak covid-19 berupa sembako.

*Kata Kunci: Budidaya Lele, Sedekah Sampah, Kemandirian Ekonomi Jamaah*

## Pendahuluan

Kelompok sasaran yang dituju dalam program KKN-PPM ini adalah majelis ta'lim Masjid Muhajirin yang terletak di Perengdawe, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan kaum Muslim, memiliki kedudukan dan arti sangat penting bagi kehidupan masyarakat beriman dari segala sektor dan penjurur kehidupan. Selain fungsi pokoknya menjadi tempat untuk beribadah kepada Allah, ada fungsi-fungsi lain dari masjid; fungsi sosial kemasyarakatan, pendidikan dan ekonomi. Tantangan peran masjid semakin tinggi, Maka peningkatan kompetensi ta'mir masjid sebagai bekal awal membangkitkan kekuatan umat berbasis masjid menjadi sangat penting. Namun, pengembangan masjid masih terasa kurang. Pengurus masjid lebih memandang agama Islam sebatas ibadah dan aqidah hanya tertarik dengan kajian spiritual belaka. Oleh karena itu, masjid jarang memilih materi ekonomi Islam yang ruang lingkupnya sangat luas. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan manajemen dan keuangan masjid sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Masjid Muhajirin, terdapat banyak permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut ada beberapa prioritas masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini. Salah satu diantaranya yaitu peningkatan manajemen keuangan masjid sehingga pengelolaan keuangan lebih transparan dan akuntabel. Di samping itu perlu peningkat kemandirian ekonomi jamaah dan mencari solusi untuk penerimaan selain dari pengajian. Diadakannya pengelolaan masjid yang baik akan mampu menggali ide-ide kreatif dan memberikan efek positif pada pengembangan masjid. Dalam hal ini perlu struktur organisasi yang jelas dan pengembangan ekonomi jamaah masjid yang berkontribusi bagi penerimaan masjid sehingga keuangan masjid semakin berkembang. Adanya manajemen yang baik, modern, dan profesional maka pembinaan masjid dapat difungsikan secara maksimal (Amin, 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dalam 3 kegiatan besar, yaitu: pengembangan manajemen dan keuangan masjid, peningkatan kemandirian ekonomi masjid dengan budidaya lele dan

sayuran, dan pengenalan konsep sedekah sampah serta mengaplikasikannya untuk memperoleh penghasilan lain selain dari Infaq dan Sedekah.

Kerangka Teoretis:

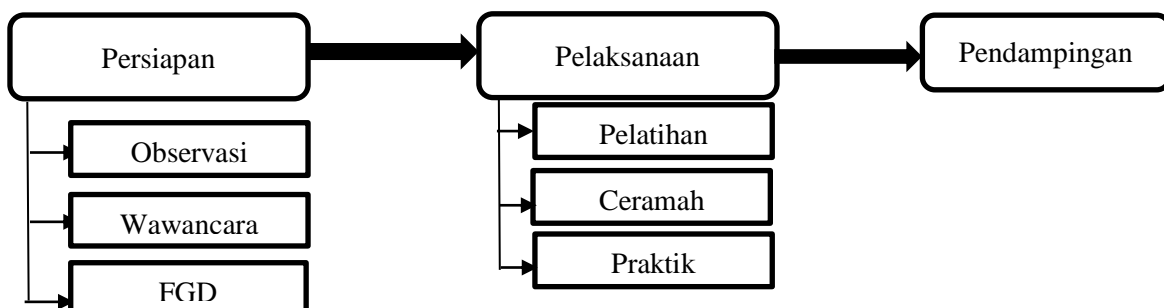


Bagan 1. Kerangka Teoretis

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendukung terwujudnya kemandirian ekonomi Masjid Muhajirin. Dalam rangka mencapai tujuan ini, dilakukan rangkaian kegiatan pengabdian sebagaimana yang disajikan pada bagan 1.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat bagi Majelis Ta'lim Masjid Muhajirin Perengdawe dibagi dalam beberapa langkah berikut:



Bagan 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Observasi ke lokasi pengabdian menjadi hal pertama yang dilakukan sebelum menentukan program pengabdian. Dalam kegiatan observasi selain mengamati langsung di lokasi, juga dilakukan wawancara langsung dengan pengurus takmir Masjid Muhajirin dan beberapa orang anggota majelis taklim. Setelah itu, dilakukan FGD untuk menentukan program yang akan dijalankan. Pada masa pelaksanaan program pengabdian, kegiatan dilakukan dalam berbagai metode, diantaranya: pelatihan, ceramah dan praktik langsung. Pada minggu-minggu terakhir menjelang selesainya program, dilakukan pendampingan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu pengurus masjid dan anggota majelis ta'lim Masjid Muhajirin di Perengdawe, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebagian remaja masjid Muhajirin juga ikut dilibatkan dalam kegiatan ini.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelatihan Pengembangan Kemandirian Jamaah Melalui Budidaya Lele dan Sayuran.

Pelatihan Budidaya lele dan sayuran telah berjalan lancar. Pelatihan ini diisi oleh dua pemateri. Pemateri pertama diberikan oleh Bapak Suyitno, S.P. yang memberikan materi dengan tema budidaya lele untuk ketahanan pangan. Pembicara kedua yaitu Bapak Agus Hamid Wijaya M.M yang menyampaikan materi dengan tema Pengembangan Keuangan Masjid Muhajirin. Pelatihan dilakukan di Masjid Muhajirin yang diikuti oleh 10 orang peserta. Warga antusias mengikuti pelatihan sampai selesai.



Pemateri 1 (Bpk. Agus Hamid Wijaya, MM)



Pemateri 2 (Bpk. Suyitno, S.P)



Tim Pengabdian Masyarakat



Peserta Pelatihan



Peserta Pelatihan



Peserta Pelatihan

Gambar 1. Pelatihan Budidaya Lele dan Pengembangan Keuangan Masjid Mujahirin

Menurut Wijaya, Ongki (2014) ikan lele merupakan komoditas perikanan air tawar yang memiliki serapan pasar cukup tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun ekspor. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang mempunyai perekonomian yang sehat dan mencukupi

sehingga bisa memberikan kehidupan yang layak, yaitu bagaimana manusia atau masyarakat menentukan pilihan mengenai penggunaan sumber daya alternatif untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, serta mendistribusikan untuk konsumsi berbagai orang yang terdapat dalam masyarakat, baik kini maupun masa yang akan datang (Kasmuni dan Yuherman (2013). Kemandirian ekonomi masjid merupakan satu hal penting yang wajib diupayakan. Melalui budidaya lele dan sayuran diharapkan dapat memberikan pemasukan yang akan membawa masjid yang mandiri secara ekonomi.

## 2. Pendampingan pengembangan budidaya lele dan sayuran untuk ketahanan pangan jamaah

Kegiatan pendampingan budidaya lele dan sayuran dilakukan dalam berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pendampingan ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kegiatan pendampingan Budidaya lele dan sayuran

No	Kegiatan yang dilakukan	Uraian
1	Pengadaan bibit lele	Pengadaan bibit lele dilakukan 2 x untuk 10 ember
2	Pengadaan perlengkapan	Pengadaan perlengkapan berupa media tanam, pupuk, benih tanaman
4	Panen sayuran	Panen sawi, bayam dan kangkung
5	Penjualan lele panen 1	Dipasarkan di grup <i>whatsapp</i>
6	Pembuatan pupuk organik	Pembuatan pupuk organik dari daun kering

Kegiatan budidaya lele dan sayuran disambut baik oleh pengurus Masjid Muhajirin dan Jamaah. Warga sangat kooperatif mengikuti setiap kegiatan dan berperan aktif dalam budidaya lele dan sayuran ini. Jamaah bahu membahu dalam memelihara ikan maupun sayuran.



Pengadaan Perlengkapan



Pengadaan Bibit Lele



Pengadaan Perlengkapan



Penanaman Kangkung di pinggir kolam



Pengadaan Bibit



Pembuatan Pupuk Organik Cair



Pembuatan pupuk dari sampah organik



Pembuatan pupuk dari sampah organik

Gambar 2. Kegiatan pendampingan budidaya lele dan sayuran

### 3. Pengembangan Keuangan Masjid Melalui Sedekah Sampah dan Pengelolaan Keuangan Masjid

Permasalahan sampah yang belum terselesaikan perlu menjadi perhatian dan segera dicari solusinya. Banyak yang mengabaikan permasalahan sampah ini, selama tidak merugikan dan membahayakan diri atau keluarga mereka. Menurut Paksi, A.K dan Prasetyoningsih, N (2019) menyatakan bahwa inovasi dalam mengelola sampah perlu untuk dilakukan dalam rangka merubah pola pikir dan perilaku masyarakat sekaligus mitigasi risiko pemanasan global melalui gerakan pengelolaan sampah yang mengandung unsur ibadah, amal jariyah, saling tolong-menolong (*ta'awun*), dan saling menanggung (*takaful*) didalamnya.



Pemateri 1: Ananto Isworo, S.Ag



Pemateri 2: Agus Hamid Wijaya, S.E., MM



Pemateri dan Peserta



Pelaksana Program



Peserta



Peserta

Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Sedekah Sampah dan Pengembangan Keuangan Masjid

Pemaparan mengenai sedekah sampah disampaikan oleh Bpk. Ananto Isworo S.Ag yang telah berpengalaman dalam mengelola sedekah sampah. Pada hari yang sama dilakukan juga pelatihan tentang pengembangan keuangan masjid melalui sedekah sampah yang disampaikan oleh Bpk. Agus Hamid Wijaya MM. Kegiatan ini diikuti oleh Majelis Ta'lim Masjid Muhajirin. Konsep sedekah sampah merupakan konsep yang sangat menarik. Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh pemateri, konsep sedekah sampah berbeda dengan konsep bank sampah. Di mana dalam konsep bank sampah, orang yang dapat mengumpulkan sampah paling banyak itulah yang akan mendapatkan reward paling banyak. Dalam konsep sedekah sampah, banyak sedikitnya sampah tidak menjamin *reward* yang diberikan semakin banyak, karena yang dinilai adalah keikhlasannya.

#### 4. Pendampingan Kegiatan secara Keseluruhan

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan program pengabdian masyarakat bagi

Jamaah Masjid Muhajirin ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kegiatan Pendampingan kegiatan Pengabdian bagi Jamaah Masjid Muhajirin

NO	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	URAIAN
1	Pemanfaatan barang bekas untuk pot tanaman	Botol dan gelas air mineral masih bisa digunakan untuk pot tanaman. Demikian juga plastik bekas minyak goreng
2	Pemilahan sampah nonorganik : kertas, plastik dan kaleng	Sampah nonorganik dipilah menjadi 3 jenis yaitu kertas, plastik dan kaleng
3	Pengadaan tempat sampah yang sudah dipilah	Pengadaan tempat sampah yang sudah dipilah untuk memudahkan ketika akan dijual ke pengepul
4	Panen bersama	Panen sayuran yang meliputi kangkung, sawi, selada
5	Kompetisi peserta program	Kompetisi dilakukan untuk 9 peserta program yang terdiri dari 4 indikator 1. Kreativitas 2. Kondisi kolam 3. Sayuran 4. Semangat dalam menjalankan kegiatan





Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

## 5. Pembentukan pengurus masjid untuk pengelolaan operasional, kegiatan dan keuangan masjid yang lebih komprehensif disertai dengan *jobdesk* masing-masing

Dalam rangkaian kegiatan pengabdian bagi jamaah majelis Ta'lim Masjid Muhajirin ini, khalayak sasaran juga dibantu untuk menyusun pengurus dan *job desk* para pengurus Masjid. Adapun pengurus dan *jobdesk* masing-masing pengurus disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 3. Draf Susunan Pengurus Dan *Job desk* Pengurus Masjid

Nama	: Deskripsi jabatan
Ketua	: Penanggungjawab semua operasional masjid
Sekretaris	: Bertanggungjawab dalam hal surat menyurat dan kesekretaritan
Bendahara	: Bertanggungjawab dalam hal keuangan yang meliputi sumber, penggunaan, dan pelaporan keuangan
Divisi Pengembangan dan Pemeliharaan Aset	: Melakukan perencanaan, melakukan koordinasi terkait dengan pemeliharaan, renovasi sarana dan prasarana masjid
Divisi Informatika dan Kepemudaan	: Bertanggung jawab dengan kegiatan kepemudaan yang meliputi kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya yang mengasah kreatifitas dan penyebaran informasi
Divisi Kemuslimahan	: Bertanggung jawab dengan keseluruhan kegiatan ibu-ibu jamaah muhajirin
Ketua Sekretaris Bendahara	
Seksi kajian	: Bertanggung jawab dengan operasional kegiatan kajian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
Seksi Pemberdayaan ekonomi jamaah	: Bertanggung jawab dengan operasional kegiatan pemberdayaan ekonomi jamaah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (sedekah sampah, peningkatan ekonomi jamaah)
Seksi Kebersihan dan perlengkapan salat	: Bertanggung jawab dan mengoordinasikan dalam pemeliharaan kebersihan sarana dan prasarana tempat ibadah
Seksi Logistik dan Konsumsi	: Bertanggung jawab dengan logistic dan konsumsi kegiatan jamaah masjid

## Simpulan



Kegiatan pengabdian dengan judul semula pengembangan keuangan mengalami penyesuaian kegiatan karena adanya pandemic covid-19, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan manajemen dan keuangan masjid dengan membentuk *job desk* yang jelas sehingga pelaporan keuangan dan kegiatan masjid bisa berjalan dengan baik
2. Budidaya lele dan sayuran selama masa pandemik, kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi jamaah. Peserta diberikan pelatihan budidaya lele dan sayuran dan diberikan perlengkapan untuk budidaya lele dan sayuran
3. Program sedekah sampah untuk mencari sumber penerimaan selain dari infaq pengajian. Di samping itu kegiatan ini untuk mengurangi sampah plastik sekaligus dapat memanfaatkan sampah plastik untuk pot tanaman, sisanya bisa dijual ke pengepul untuk menambah kas masjid.

### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. LP3M UMY yang telah mendanai program pengabdian, dengan No. SK Kepala LP3M: 031/PEN-LP3M/I/2020
2. Ketua Takmir Masjid Muhajirin
3. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Amin (2019), Potensi Masjid dan peningkatan kinerja ta'mir, <https://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/potensi-masjid--peningkatan-kinerja-takmir>
- Cici Kasmuni, Edi Suarto, Yuherman (2013), "Budidaya Ikan Air Tawar Sebagai Pendorong Pengwijayaembangan Ekonomi Masyarakat di Kanagarian Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal
- Ongky Wijaya, Boedi Setya Rahardja dan Prayogo (2014), "Pengaruh Padat Tebar Ikan Lele Terhadap Laju Pertumbuhan Dan Survival Rate Pada Sistem Akuaponik", Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol. 6 No. 1
- Paksi, A.K dan Prasetyoningsing, Nanik (2019), "Inisiasi Gerakan Shodaqoh Sampah Bagi Masyarakat Desa Trimurti, Bantul, Jurnal Surya Masyarakat, Vol. 2 No.1, E-ISSN 2623-0364, P-ISSN 2623-0364